



PEMANFAATAN *GOOGLE CLASSROOM* PADA PEMBELAJARAN MATA KULIAH QOWAIDUL FIQHIYYAH SEMESTER IV FAKULTAS AGAMA ISLAM PRODI HUKUM KELUARGA ISLAM DI UNIVERSITAS ISLAM MALANG

Leo Angga Pranata¹, Anwar Sa'dullah², Yorita Febry Lismanda³

Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam
Universitas Islam Malang

e-mail: ¹anggaleo60@gmail.com,

²anwars@unisma.ac.id, ³yorita.febry@unisma.

ac.id

Abstract

In this globalization era, times have progressed and society has also developed in the electronic field not only in the community but in the world of education. Based on what the researchers experienced during the pandemic, lectures are recommended from the campus to conduct learning in their respective homes, therefore lecturers take action to use online-based learning media so that students can access from their respective homes. The purpose of this study is to explain the implementation of the use of the google classroom application in the Qowaidul Fiqhiyyah course, what factors support the use of the google classroom application, and what factors can inhibit the use of the google classroom application in the Qowaidul Fiqhiyyah course. The researcher uses the type of qualitative research, the procedure for data collection is done by using the observation method, that is, the researcher observes the activities carried out by the subject being investigated in the field, the interview method is data collection by means of question and answer to the resource persons who are the subject of the study, the documentation method that is collecting data in the form of notes, books, books, newspapers, agenda reports and so on. From the findings of the researchers found that in using the google classroom application makes it easier for students in terms of time and cost because by using the google classroom application students do not need to come directly to campus for face-to-face lectures and in gathering assignments students also do not need to spend money on printing but enough collect assignments in files, the internet is also an important factor to be able to access the google classroom application, students can hold discussions even though they cannot face to face directly with students discussing the features available in google classroom, namely in the comments column, with the many features available in the google application classroom students and lecturers need to maximize the use of the google classroom application to better the learning process.

Kata Kunci: *Google classroom, Pembelajaran Online, Kreatif, Modern, Qowaidul Fiqhiyyah*

A. Pendahuluan

Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara online sudah biasa dilakukan di dunia perkuliahan, sehingga kegiatan ini seharusnya sudah tidak asing lagi bagi mahasiswa, karena zaman yang sudah sangat canggih seharusnya mahasiswa dan dosen sudah sering melakukan kegiatan ini ketika dosen sedang tidak bisa masuk perkuliahan. Pada proses pembelajaran berlangsung mahasiswa ataupun dosen berada di rumah masing-masing yang disebabkan oleh adanya wabah tersebut sehingga kampus ditutup dan proses perkuliahan tetap berlanjut dengan menggunakan media pembelajaran online.

Salah satu mata kuliah yang sudah menerapkan sistem pembelajaran online ini adalah Qowaidulul Fiqhiyyah. Seorang dosen harus dapat menjelaskan materi tersebut hingga mahasiswa paham walaupun dengan kondisi tidak tatap muka secara langsung. Dengan berkembangnya teknologi sumber belajar siswa pada saat ini banyak dosen yang memberikan materi ataupun tugas melalui online ataupun melalui *handphone*, dimanapun mereka berada akan terus tetap bisa mengakses tugas, materi, dan sumber materi. Dalam artian mahasiswa seharusnya dapat belajar dimanapun dan kapanpun menggunakan *handphone* karena pada saat ini *handphone* juga selain banyak kelebihan juga banyak dampak buruknya seperti menurutnya yorita menjelaskan tayangan yang ada pada media elektronik yang tersambung dengan internet memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap pembentukan karakter pada anak (Lismanda, Dewi, & Anggraheni, 2016). Banyak pengaruh baik maupun buruk dari *hanphone* maka dari itu dosen mengambil manfaatnya dari *handphone*, walaupun mahasiswa saat ini libur tetapi mereka harus tetap mengikuti perkuliahan dan juga mahasiswa tetap mengerjakan beberapa tugas yang diberikan oleh dosen. Bahkan pelaksanaan UTS, UAS dilakukan secara online.

Dengan adanya wabah tersebut, salah satu dosen Universita Islam Malang yaitu ibu Shofiatul Jannah yang mengajar mata kuliah Qowaidulul Fiqhiyyah Prodi Hukum Keluarga Islam di semester IV langsung mengambil langkah untuk melakukan perkuliahan online dengan memanfaatkan kemajuan teknologi yang saat ini berkembang. Pada proses pembelajaran ini dosen menjelaskan dan membagikan materi yang akan dibahas melalui online, karena semua mahasiswa pasti sudah memiliki *handphone* maka dosen juga mencari aplikasi yang tepat yang dapat dijangkau oleh mahasiswa dengan mudah melalui *handphone* mereka masing-masing yaitu dengan menggunakan aplikasi *Google classroom* yaitu sebuah aplikasi yang dapat digunakan ketika dalam proses pembelajaran jarak jauh. Tidak hanya aplikasi *Google classroom* saja yang berbasis online tetapi ada aplikasi yang lainya seperti zoom, edmodo, kahoot, webroom, dan lain-lain.

Google classroom adalah suatu media pembelajaran online yang layak apabila di terapkan di Indonesia, karena model struktur yang ada di dalamnya terdapat kemiripan dengan kegiatan mengajar yang ada di Indonesia, karena *Google classroom* memiliki fitur yang menjadikan dosen ataupun mahasiswa memiliki peran masing-masing (Diemas & Rina, 2017).

Tindakan yang menggunakan *Google classroom* ini agar mahasiswa lebih dapat memanfaatkan handphone lebih banyak kepada hal yang lebih positif. Dengan dosen menggunakan aplikasi *Google classroom* dosen dapat mengupload materi berupa word, PDF, PPT, gambar, video dan yang lainnya kedalam aplikasi *Google classroom* yang berisi tentang materi Qowaidulul Fiqhiyyah dua atau tiga hari sebelum pembelajaran, dan kemudian mahasiswa mengakses serta dapat mempelajari terlebih dahulu dengan melihat materi yang akan diajarkan oleh dosen di pertemuan yang akan datang yang dibagikan oleh dosen. Setelah mahasiswa mempelajari materi yang sudah dibagikan tersebut, kemudian dosen menjelaskan dan berdiskusi dalam aplikasi *Google classroom*.

Dari pendahuluan diatas maka dibuatlah judul penelitian "Pemanfaatan *Google classroom* pada Pembelajaran Mata Kuliah Qowaidulul Fiqhiyyah Semester IV Fakultas Agama Islam Prodi Hukum Keluarga Islam di Universitas Islam Malang" untuk meningkatkan penggunaan media yang berbasis teknologi di dalam pembelajaran.

B. Metode

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan dengan mencatat semua kejadian yang ada di lapangan ketika peneliti melakukan observasi tanpa meninggalkan suatu hal apapun untuk tidak dicatat (Sugiono, 2014).

Penelitian dilakukan pada bulan Mei sampai Juni 2020 di Universitas Islam Malang di Jl. Mayjen Haryono Gg. 10 No. 193, Dinoyo, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur 65144. Penelitian di lakukan pada kelas pada mahasiswa semester IV pada pembelajaran mata kuliah qowaidul fiqhiyah Prodi Hukum Keluarga Islam. Melihat langsung kelapangan, mengajukan beberapa pertanyaan kepada narasumber, dan meminta data kepada narasumber adalah teknik yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data. Adapun yang menjadi narasumber dalam wawancara yaitu dosen mata kuliah Qowaidul Fiqhiyyah, mahasiswa prodi HKI semester IV(empat) kelas B. Peneliti melakukan observasi saat kegiatan pembelajaran online berlangsung.

Dalam menganalisis data hasil penelitian, dalam analisis data peneliti melakukan 4 tahapan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan

penarikan kesimpulan. Sedangkan untuk mendapatkan keabsahan data, peneliti menggunakan beberapa teknik yaitu pengamatan yang cukup lama, wawancara lebih mendalam, diskusi dengan ahli, triangulasi, diskusi teman sejawat

C. Hasil dan Pembahasan

1. Perkuliahan Menghemat Waktu Dan Biaya

Dalam perkuliahan secara tatap muka tentunya mahasiswa meluangkan sedikit biaya untuk menuju kampus dengan menggunakan biaya transportasi, makan, tugas, dan lain-lainnya. Dengan penggunaan aplikasi *google classroom* mahasiswa untuk membeli kertas ketika mengumpulkan tugas yang diberikan oleh dosen, mahasiswa mengumpulkan tugas melalui aplikasi *google classroom* dengan deadline waktu yang ditentukan oleh dosen dalam bentuk softfile, mahasiswa dianjurkan agar tepat waktu dalam mengumpulkan tugas karena dalam pengumpulan tugas dosen dapat melihat mahasiswa yang mengumpulkan tepat waktu dan yang terlambat karena ada keterangan waktu saat file tugas tersebut dikumpulkan. Adapun menurut Iftakhar menjelaskan bahwa kelebihan dari aplikasi *Google classroom* adalah dapat menghemat waktu dan biaya, mudah diakses dan gratis. (Nirfayanti & Nurbaeti, 2019). Sedangkan menurut Herman dalam jurnal Hammi pada aplikasi *Google classroom* selain menghemat waktu dan biaya penggunaanya juga dapat mengajar, membuat kelas online dan juga mengatur proses pembelajaran di satu tempat (Hammi, 2017).

Google classroom yang memudahkan penggunaanya dalam pengumpulan tugas melalui dunia maya atau yang berbasis online. Ketika dalam pembelajaran yang menerapkan sistem yang berbasis online seperti yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa pada mata kuliah Qowaidul Fiqhiyyah Prodi Hukum Keluarga Islam semester IV (empat) kelas B di Universitas Islam Malang mahasiswa tidak perlu mengeluarkan banyak biaya untuk melakukan kegiatan pembelajaran mahasiswa hanya perlu mempersiapkan kuota internet atau wifi yang dapat membantu mahasiswa dalam mengakses aplikasi *google classroom*. Adapun menurut Afrianti menjelaskan bahwa *Google classroom* memudahkan penggunaanya dalam membuat tugas dan mengumpulkan tugas tanpa menggunakan kertas (Afrianti, 2018). Dari penjelasan diatas peneliti simpulkan yaitu manfaat dari menggunakan aplikasi yaitu *google classroom* dalam mendukung proses perkuliahan pada mata kuliah Qowaidul Fiqhiyyah ini adalah mahasiswa tidak perlu menentukan waktu dalam mengakses aplikasi *google classroom*, mahasiswa tidak perlu datang ke kampus untuk mengetahui tugas dari dosen atau memulai proses pembelajaran tetapi mahasiswa dapat mengakses dimanapun mereka berada dan akan muncul notifikasi apabila ada tugas

tambahan dari dosen atau pemberitahuan mengenai hal yang lainya yang berhubungan dengan pembelajaran.

2. Jaringan Rendah Dapat Mengakses Aplikasi *Google Classroom*

Aplikasi *google classroom* juga dengan kecepatan internet yang rendah dan jaringan internet yang cukup terbatas aplikasi *google classroom* tetap bisa digunakan dan dapat diakses dimanapun pengguna berada. Adapun menurut Setiyani menjelaskan bahwa aktivitas yang dapat menggunakan jaringan internet adalah transaksi secara online tetapi dalam dunia pendidikan juga ada yang berbasis online yang biasa disebut *E-Learning* (Vicky & Putri, 2016).

Banyak aplikasi pada saat ini yang dapat membatu mahasiswa atau pelajar dalam dunia pendidikan, walaupun setiap aplikasi pembelajaran yang berbasis online yang tersedia masih memiliki masing-masing kekurangan dan kelebihan dan penggunaanya dituntut untuk memilih aplikasi yang sedikit kekurangan untuk digunakan dalam pembelajaran agar dapat melakukan pembelajaran yang berbasis online dengan baik. Dan pada era saat ini aplikasi yang berbasis online sangat diperlukan.

3. Aplikasi *Google classroom* Memudahkan Mahasiswa Untuk Berdiskusi

Dalam situasi pandemi saat ini mahasiswa menggunakan aplikasi *google classroom* adalah media yang berbasis online untuk membantu pembelajaran untuk berdiskusi membahas materi perkuliahan hal ini juga sesuai dengan teori Hardiana yang menjelaskan Penggunaan *Google classroom* sangat memudahkan pendidik dalam menjelaskan materi yang diajarkan (Wulansari, 2018). Dalam pelaksanaan kuliah online yang dimana tidak memungkinkan untuk melakukan perkuliahan secara langsung dikarenakan anantara dosen dan mahasiswa tidak dapat bertemu secara langsung hal ini sesuai dengan teori sabara yang mengatakan *Google classroom* adalah aplikasi yang dirancang oleh *Google* ketika dosen ataupun mahasiswa tidak dapat melakukan perkualiahan secara langsung maka aplikasi *google classroom* menjadi solusi dapan hal ini (Sabara, 2004).

Karena pada aplikasi *google classroom* sangat mudah diakses oleh siapapun dan dimanapun penggunaanya berada hal ini sesuai dengan pendapatnya herman dalam Hammi Aplikasi *google classroom* dapat di akses ataupun digunakan bagi siapa saja dan bagi pengguna yang sudah tergabung dalam kelas online tersebut. Terkait dengan anggota kelas dalam *google classroom* menjadi solusi ketika mahasiswa dan dosen tidak dapat

melakukan perkuliahan secara langsung karena sesuatu hal.

4. Memaksimalkan Dalam Penggunaan Aplikasi *Google classroom*

Pemilihan media pembelajaran cukup penting dalam mewujudkan tujuan mahasiswa untuk memahami dan menguasai materi, dalam pembelajaran diperlukan media yang dapat menyampaikan materi yang disampaikan dengan baik dan dapat diterima oleh mahasiswa ketika memperhatikan dosen mengajar, pemilihan media pembelajaran yang tepat terkadang menjadi masalah tersendiri bagi pendidik untuk mencapai tujuan yang sesuai dengan perencanaan pendidik dalam mengajar. Tetapi pada saat ini para pengajar atau dosen sudah dianjurkan untuk dapat menguasai media-media yang berbasis online atau menguasai teknologi yang sedang berkembang di dalam dunia pendidikan seperti yang dijelaskan oleh Tathaka dan Anwar bahwa dosen dan mahasiswa harus dapat menyesuaikan proses pembelajaran sesuai dengan teknologi yang berkembang hal ini agar terjadi adanya inovasi dalam mengajar dan dalam proses pembelajaran supaya dapat lebih menarik (Tathaka, Anwar Sa'dullah, 2019). Hal ini dikarenakan pada era digital ini banyak terdapat media-media yang disajikan secara instan dan dapat memudahkan pendidik dan mahasiswa melakukan pembelajaran berbasis online, dalam penggunaan aplikasi *google classroom* yang memiliki beberapa fitur di dalamnya menuntut untuk penggunaannya yaitu mahasiswa dan dosen, dosen dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam melakukan pembelajaran seperti yang dijelaskan oleh Mamduh dan Maskuri yaitu pemerintah Indonesia sedang membangun sistem pendidikan yang modern, kreatif, serta berinovasi dalam proses pembelajaran agar pendidikan di Indonesia dapat bersaing (Mamduh 'Amali, Maskuri Bakri, 2020). pembelajaran di Universitas Islam Malang sudah menerapkan pembelajaran berbasis online dan telah dipadukan dengan perkuliahan tatap muka, jadi para mahasiswa tidak asing dengan yang namanya pembelajaran berbasis online seperti yang diteliti yang pada Prodi Hukum Keluarga Islam semester IV (empat) kelas B mereka disaat pandemi ini telah menerapkan sistem pembelajaran yang berbasis online dengan menggunakan aplikasi *google classroom* pada mata kuliah Qowaidul Fiqhiyyah, pembelajaran ini sudah berjalan selama pandemi berlangsung dengan arahan dari pemerintah dan kampus untuk melakukan pembelajaran dari rumah masing-masing.

Darmawan menjelaskan bahwa *google classroom* ini menyajikan berbagai macam fitur yang mendukung pada proses kegiatan pembelajaran seperti membuat salinan dokumen otomatis untuk siswa, membuat tugas dan langsung menilainya (Darmawan, 2019). Dengan adanya fitur yang cukup bermacam-macam sehingga dosen dan mahasiswa perlu banyak

belajar untuk dapat memaksimalkan dalam penggunaannya sehingga pembelajaran dapat berkembang dan dilakukan dengan maksimal.

D. Simpulan

Penggunaan aplikasi *google classroom* memudahkan mahasiswa dalam pengumpulan tugas dan menguntungkan mahasiswa karena dapat menghemat waktu dan biaya. Jaringan yang terbatas masih bisa digunakan untuk mengakses aplikasi *google classroom*. Hal yang mutlak sebuah media pembelajaran yang berbasis online menggunakan jaringan internet untuk mengakses, dan seperti saat ini terjadi saat pandemi mahasiswa berada di rumah masing-masing yang berbeda kondisinya seperti jaringan yang tidak semua memiliki jaringan bagus tetapi dengan aplikasi ini dapat diakses walaupun dengan jaringan yang terbatas.

Mahasiswa melakukan diskusi dengan menggunakan kolom komentar yang tersedia di aplikasi *google classroom*. Dengan adanya pandemi ini yang menjadikan mahasiswa tidak dapat melakukan kuliah secara langsung di kampus maka dari itu mahasiswa masih tetap bisa berdiskusi walaupun secara online melalui aplikasi *google classroom*. Dosen perlu memaksimalkan dalam penggunaan aplikasi *google classroom*. Dalam penggunaan aplikasi *google classroom* yang masih perlu beradaptasi sehingga pembelajaran dengan menggunakan aplikasi *google classroom* belum cukup maksimal.

Daftar Rujukan

- Afrianti, W. E. (2018). *Penerapan Google Classroom Dalam Pembelajaran Akuntansi*.
- Darmawan, Y. (2019). *Penggunaan Aplikasi Google Classroom Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas X SMA Jurusan Ips*.
- Diemas, & Rina. (2017). *Pengaruh Penerapan Tools Google Classroom Pada Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa*.
- Hammi, Z. (2017). *Implementasi Google Classroom Pada Kelas*.
- Lismanda, Y. F., Dewi, M. S., & Anggraheni, I. (2016). *Media Elektronik Dan Pengawasan Orang Tua Sebagai Pendidikan Anti Kekerasan Aud Dalam Perspektif Psikologi*.
- Mamduh 'Amali, Maskuri Bakri, M. A. (2020). *Model Peningkatan Pemahaman Dan Pengamalan Ajaran Agama Santri Manula Pada Majelis Ta'lim Raudlatul Jannah di Dukuh Matsari Desa Pesanggrahan Kecamatan Batu Kota Batu, 5*.
- Nirfayanti, & Nurbaeti. (2019). *Pengaruh Media Pembelajaran Google Classroom Dalam Pembelajaran Analisis Real, 2*, 50–59.
- Sabara, E. (2004). *Keefektifan Google Classroom sebagai media pembelajaran*, 122– 125.

Tathaka, Anwar Sa'dullah, A. F. (2019). *Penerapan Metode Mindmapping Dengan Aplikasi I Mindmap Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Waqaf, Hibah, Shodaqah, Dan Hadiah Di Ma An-Nur Bululawang*, 4.

Vicky, & Putri. (2016). *Pembelajaran blended learning melalui google classroom di sekolah dasar*, 513–521.

Wulansari, E. (2018). *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Model Pembelajaran Blended Learning Dengan Memanfaatkan Google Classroom Pada Materi Vektor Dalam Ruang Dimensi Tiga Di Kelas X Mia 4 Sma Negeri 7 Yogyakarta*.